

**KEMATIAN METANARASI DI DALAM MEDIA SOSIAL:
DISKURSUS FILSAFAT POSTMODERNISME
JEAN-FRANÇOIS LYOTARD**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat**



OLEH

AGUSTRI MARDIKA LEUF BNANI

NO REG: 61119043

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2023

KEMATIAN METANARASI DI DALAM MEDIA SOSIAL:

DISKURSUS FILSAFAT POSTMODERNISME

JEAN FRANCOIS LYOTARD

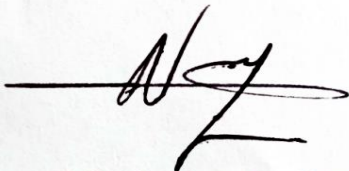
OLEH

Agustri Mardika Leuf Bnani

61119043

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.
NIDN. 0823066201

Pembimbing II

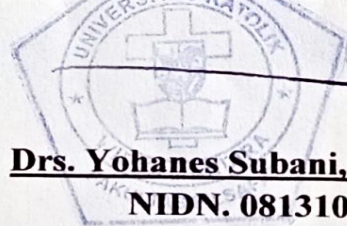


Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum.
NIDN. 0811107905

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

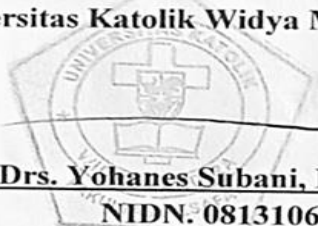
Universitas Katolik Widya Mandira



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Tanggal, 14 Juni 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

1. Patrisius Neonnub, S. Fil, L. Ph
2. Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum
3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.


.....

.....

.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustri Mardika Leuf Bnani

NIM : 611 19 043

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Kematian Metanarasi Di Dalam Media Sosial: Diskursus Filsafat Postmodernisme Jean Francois Lyotard** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang,2023

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.)
NIDN. 0823066201



(Agustri Mardika Leuf Bnani)
NIM: 611 19 043



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Agustri Mardika Leuf Bnani

NIM : 611 19 043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KEMATIAN METANARASI DI DALAM MEDIA SOSIAL: DISKURSUS FILSAFAT POSTMODERNISME JEAN FRANCOIS LYOTARD** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya *selama* tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Agustri Mardika Leuf Bnani

KATA PENGANTAR

Karya tulis dengan judul, “**KEMATIAN METANARASI DI DALAM MEDIA SOSIAL: DISKURSUS FILSAFAT POSTMODENISME JEAN FRANÇOIS LYOARD**” ini, pada dasarnya ingin mengangkat suatu problem fundamental manusia manusia dewasa ini, khususnya di zaman yang akhir-akhir ini sering disematkan dengan emblem serba *post*, yang hadir dengan sebuah paradigma mendasar “perayaan atas kebebasan”. Sebuah paradigma zaman yang sama sekali menghadirkan pelbagai macam perkembangan sekaligus penyusutan, kemudahan sekaligus hambatan, kelimpahan sekaligus krisis. Tulisan ini juga dibuat dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dalam seluruh proses penyusunan Skripsi ini, ada sekian banyak pihak yang turut membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih, pertama-tama kepada Para Dosen Pembimbing, Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA dan Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum., yang dengan penuh kesetiaan telah mendampingi serta membimbing penulis sejak awal hingga akhir proses penulisan ini. Terima kasih juga kepada Dewan Penguji, Rm. Patrisius Neonnub, S. Fil. L. Ph, sebagai dewan penguji utama, yang telah rela mengoreksi, menguji dan memberikan masukan yang berguna demi penyempurnaan tulisan ini. Terima kasih berlimpah juga kepada Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. can, selaku Dekan Fakultas Filsafat yang telah memimpin lembaga pendidikan ini secara bijaksana dan dedikatif bagi kemajuan-kemajuan kami. Terima kasih berlimpah juga kepada Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang, yang telah memberikan kemudahan dalam bentuk fasilitas dan kesempatan yang memadai bagi penulis selama 4 tahun. Tidak lupa pula kusampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada

kedua orang tua, keluarga serta rekan-rekan seperjuangan, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini.

Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doinng all this hard work. i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. Penulis pun menyadari bahwa tulisan ini sesungguhnya masih jauh dari sempurna. Karena itu, usul-saran dan perbaikan dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini, sangat diharapkan.

Penulis

Kupang 27 Agustus 2023

Agustri Mardika Leuf Bnani

ABSTRAK

Postmodernisme secara umum dapat diartikan sebagai suatu gerakan intelektual abad ke-20 yang dengan segala bentuk dan tendensinya, umumnya bermunculan sebagai kritik atas kegagalan paradigma dan proyek modernisme. Di wilayah filsafat istilah ini pertama kali dikemukakan oleh filsuf Perancis Jean François Lyotard dalam bukunya (Terjemahan Inggris) *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge* (1979) (Kondisi Postmodern: Suatu Laporan mengenai Pengetahuan). Lyotard dalam bukunya ini mendefinisikan postmodern sebagai suatu ketidakpercayaan pada kekokohan modernisme yang ditandai oleh metanarasinya, suatu kisah-kisah besar yang mempunyai fungsi mengarahkan serta menjiwai masyarakat modern. Metanarasi (kisah-kisah besar) modernisme yang mempunyai sifat universalistik dan deterministik, saat ini tidak berlaku lagi, sebab justru yang perlu mendapat kepercayaan lebih dominan di abad sekarang ini bukan lagi kebenaran tunggal melainkan kebenaran-kebenaran yakni pengakuan atas keberadaan mininarasi (narasi-narasi kecil) yang sifatnya lokal dan kontekstual.

Di era kontemporer ini kisah-kisah besar itu ditolak bahkan disingkirkan. Kebenaran tidak lagi bersifat tunggal, sebab manusia di era digital informasi ini justru “merayakan” kemajemukan, yakni pengakuan atas kebenaran-kebenaran. Salah satu gejala yang menandai kematian metanarasi atau “perayaan” atas kemajemukan di era digital informasi ini ialah maraknya penggunaan *media sosial*. Sikap penolakan terhadap metanarasi modernisme terwujud melalui fenomena-fenomena dalam media sosial. Realitas tidak lagi berdimensi tunggal sebab, para pengguna (*usser*) media sosial adalah juga seorang penafsir, sehingga kebenaran terdivergensi ke dalam bermacam-macam bentuk. Hal ini menegaskan bahwa media sosial mampu menjadi suatu saluran yang memungkinkan bagi narasi-narasi kecil itu disuarakan dan menjadi wadah bagi bertumbuhnya narasi-narasi itu, apa pun bentuk dan tipe narasi-narasi kecil itu. Diskursus mengenai postmodernisme dalam kerangka berpikir Lyotard di era digital informasi saat ini kiranya menjadi sangat relevan. Ia menjadi sangat relevan karena menggambarkan karakteristik umum postmodernisme ini, yakni penolakan terhadap narasi-narasi besar (*metanaravites*) yang ditandai dengan bangkitnya narasi-narasi kecil (*mininaratives*) dalam dan melalui media sosial.

Kata Kunci: Postmodernisme, Metanarasi, Media Sosial, Pluralitas Kebenaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II FILSAFAT POSTMODERNISME LYOTARD	9
2.1 Sekilas Tentang Jean Francois Lyotard	9
2.1.1 Riwayat Hidup Dan Karya-karya Lyotard	13

2.2 Filsuf-Filsuf Rujukan Lyotard	13
2.2.1 Immanuel Kant	13
2.2.2 Ludwig Widgeinstein	14
2.3 Postmodernisme Jean François Lyotard	16
2.3.1 Konsep Kematian Metanarasi	18
2.3.1.1 Pluralitas Agonistik	20
2.3.1.2 <i>Differend</i> Dan Inkomensurabilitas	21
2.4 Rangkuman	23
 BAB III METANARASI MODERNISME SEBAGAI BASIS KRITIK	
FILSAFAT POSTMODERN LYOTARD	25
3.1 Modernisme	25
3.1.1 Karakteristik Umum Modernisme	27
3.2 Kritik Lyotard Terhadap Metanarasi Modernisme	32
3.2.1 Metanarasi Emansipasi	32
3.3 Legitimasi Melalui Paralogi: Metakritik Lyotard	36
3.3.1 Pengetian Paralogi	36
3.3.2 Legitimasi Melalui Paralogi	37
3.4 Rangkuman	41

BAB IV MEDIA SOSIAL MENYATAKAN KEMATIAN METANARASI

MODERNISME	43
4.1 Konsep Dasar Tentang Media Sosial	43
4.2 Karakteristik Media Sosial	44
4.4 Media Sosial Sebagai Media Informasi	45
4.4 Fenomena Di Dalam Media Sosial: Kematian Metanarasi	46
4.4.1 Fakta Pluralitas: Pengakuan Atas Mininarasi	46
4.4.2 Ragam Permainan Bahasa Dalam Media Sosial: Pluralitas Kebenaran	48
4.5 Rangkuman	50
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Tinjauan Kritis	58
5.2 Segi Positif.....	58
5.3 Segi Negatif	60
DAFTAR PUSTAKA	62
CURICULUM VITAE.....	66